

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA SMKN 2
KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Bimbingan dan Konseling



OLEH :

LUISA ANDIN NUR FADILLAH

2114010035

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

LUISA ANDIN NUR FADILLAH

NPM: 2114010035

Judul:

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA SMKN 2
KEDIRI**

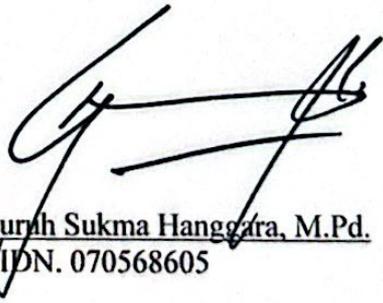
Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitiaujian/Sidang Skripsi Program Studi Bimbingan Dan Konseling
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 01 Juli 2025

Pembimbing I


Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.
NIDN.0708068904

Pembimbing II


Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.
NIDN. 070568605

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh:

LUISA ANDIN NUR FADILLAH

NPM: 2114010035

Judul:

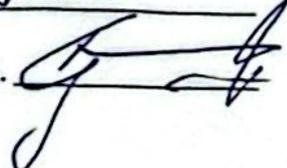
HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA SMKN 2 KEDIRI

Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi
Bimbingan Dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 11 Juli 2025

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd. 
2. Penguji I : Dr. Atrup, M.M, M.Pd. 
3. Penguji II : Guruh Sukma Hanggara, M.Pd. 

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.

NIDN: 0024086901

MOTTO

"Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar.

Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan"

(Boy Chandra)

"Ketika aku melibatkan Allah dalam semua rencana dan impianku, dengan penuh keikhlasan dan keyakinan, aku percaya tidak ada yang tidak mungkin untuk diraih"

Kupersembahkan karya ini buat:

1. Kedua orangtua saya yang tercinta
2. Seluruh keluarga saya yang senantiasa memberikan dukungan
3. Teman dan sahabat seperjuangan
4. Untuk diri saya sendiri yang mampu bertahan dan mampu menghadapi berbagai tantangan, menjaga semangat, dan terus berusaha.

PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini saya,

Nama : Luisa Andin Nur Fadillah
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 20 Januari 2003
NPM : 2114010035
Fak/Jur/Prodi : FKIP/ S1 Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 01 Juli 2025

Yang Menyatakan



LUISA ANDIN NUR FADILLAH

NPM: 2114010035

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Konsep Diri dan Motivasi Belajar terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMKN 2 Kediri” ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor UN PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling.
4. Kedua Orang Tua saya yang telah memberikan kepercayaan, motivasi, doa dan dukungan pada saya, serta berkerja keras untuk bisa membiayai pendidikan saya hingga saat ini.
5. Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Guruh Sukma Hanggara, M.Pd., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Nikmatu Sahadah, S.Pd, M.Pd., selaku Kepala SMKN 2 Kediri yang telah memberikan saya tempat untuk melaksanakan penelitian.
8. Idham muttaqien, S.Pd., selaku kepala kurikulum SMKN 2 Kediri yang telah membantu saya untuk melaksanakan penelitian.

9. Teman-teman mahasiswa prodi BK angkatan 2021 yang telah memberikan semangat, kerjasama, dan dukungan moral selama proses penyusunan skripsi.
10. Kepada seseorang yang selalu hadir memberikan semangat, perhatian, dan dukungan di setiap proses penyusunan skripsi. Terima kasih atas doa, pengertian, serta motivasi yang tidak pernah putus dan menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Diri saya sendiri yang telah mampu bertahan menghadapi berbagai tantangan, menjaga semangat, dan terus berusaha hingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang turut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya, serta menjadi amal ilmu yang berguna.

Kediri, 01 Juli 2025



LUISA ANDIN NUR FADILLAH

NPM: 2114010035

RINGKASAN

Luisa Andin Nur Fadillah : Hubungan Antara Konsep Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMKN 2 Kediri, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UNP Kediri, 2025.

Kata Kunci : Konsep Diri, Motivasi Belajar, Pengambilan Keputusan Karir

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan berada di SMKN 2 Kediri mengalami ketidakpastian terkait pilihan karir mereka setelah lulus. Bahkan setelah mencapai kelas XI, banyak siswa masih merasa ragu apakah mereka ingin langsung bekerja atau melanjutkan ke perguruan tinggi. Ketidakpastian ini diduga berkaitan dengan kurangnya pemahaman terhadap minat, bakat, dan potensi diri yang merupakan bagian dari konsep diri. Selain itu, lemahnya motivasi belajar yang tercermin dari kurangnya fokus terhadap tujuan akademik dan rendahnya perhatian pada guru. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dan motivasi belajar terhadap pengambilan keputusan karir siswa di SMKN 2 Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMKN 2 Kediri, dengan jumlah sampel yang diambil dari populasi melalui teknik cluster random sampling. Data dikumpulkan menggunakan instrumen berupa skala psikologi, yaitu skala konsep diri, skala motivasi belajar, dan skala pengambilan keputusan karir. Instrumen tersebut disusun berdasarkan indikator teoritis dari masing-masing variabel dan divalidasi melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket tertutup dengan skala Likert 4 pilihan tanpa jawaban netral, dan hasilnya diolah menggunakan metode statistik.

Data dalam penelitian ini dianalisis terlebih dahulu melalui uji prasyarat, meliputi uji normalitas, linearitas, dan multikolinearitas, untuk memastikan kelayakan analisis statistik. Setelah terpenuhi, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis korelasi parsial. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.), yaitu jika Sig. < 0,05 maka H_a diterima dan jika Sig. > 0,05 maka H_0 diterima. Hasil analisis korelasi parsial menunjukkan bahwa, koefisien $r = 0,061$ dan signifikansi $0,633 > 0,05$, yang mengindikasikan bahwa hubungan antara konsep diri dan motivasi belajar tetap tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan karir. Temuan ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dan motivasi belajar terhadap pengambilan keputusan karir.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa secara simultan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dan motivasi belajar dengan pengambilan keputusan karir siswa kelas XI di SMKN 2 Kediri. Meskipun arah hubungan menunjukkan kecenderungan positif, kekuatannya tergolong rendah dan tidak signifikan secara statistik, sehingga hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nol diterima. Hal ini menunjukkan bahwa konsep diri dan motivasi belajar belum cukup untuk memprediksi pengambilan keputusan karir siswa, karena faktor lain

seperti informasi karir, dukungan sosial, pengalaman eksplorasi, dan lingkungan sekitar turut memengaruhi. Oleh karena itu, program bimbingan dan konseling di sekolah perlu dirancang secara lebih komprehensif, tidak hanya menekankan aspek personal, tetapi juga mendukung akses informasi karir dan keterlibatan lingkungan sosial. Saran yang diajukan mencakup pentingnya peningkatan kesadaran diri dan motivasi belajar bagi siswa, penguatan layanan bimbingan karir oleh guru BK melalui informasi karir dan pelibatan lingkungan, serta peran sekolah dalam memfasilitasi program eksplorasi karir. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan kelas, mempertimbangkan variabel tambahan seperti efikasi diri dan kecerdasan emosional, serta menggunakan pendekatan kualitatif atau campuran untuk menggali lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan karir siswa.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERNYATAAN.....	v
PRAKATA.....	vi
RINGKASAN	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Variabel	8
1. Teori Variabel	8
2. Penelitian Terdahulu.....	28
B. Kerangka Berpikir.....	32
C. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Desain Penelitian.....	35

B.	Definisi Operasional.....	35
C.	Instrumen Penelitian.....	37
D.	Populasi dan Sampel/ Objek Penelitian/ Subjek Penelitian.....	57
E.	Prosedur Penelitian.....	58
F.	Tempat dan Jadwal Penelitian.....	60
G.	Teknik Analisis Data	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		65
A.	Hasil Penelitian	65
1.	Statistik Deskriptif	65
2.	Uji Prasyarat.....	68
3.	Hipotesis.....	71
B.	Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP		77
A.	Simpulan	77
B.	Implikasi.....	77
C.	Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA		80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Pengukuran Instrumen	37
3.2 Kisi-Kisi Skala Konsep Diri (Sebelum Uji Validitas).....	39
3.3 Kisi-Kisi Skala Motivasi Belajar (Sebelum Uji Validitas).....	42
3.4 Kisi-Kisi Skala Pengambilan Keputusan Karir (Sebelum Uji Validitas).....	46
3.5 Hasil Uji Validitas Skala Konsep Diri.....	50
3.6 Hasil Uji Validitas Skala Motivasi Belajar.....	52
3.7 Hasil Uji Validitas Skala Pengambilan Keputusan Karir	54
3.8 Reliabilitas Skala Konsep Diri	56
3.9 Reliabilitas Skala Motivasi Belajar	56
3.10 Reliabilitas Skala Pengambilan Keputusan Karir	57
3.11 Jadwal Penelitian.....	60
3.12 Interpretasi Korelasi	64
4.1 Statistik Deskriptif	65
4.2 Kategori Konsep Diri	66
4.3 Klasifikasi Data Konsep Diri	66
4.4 Kategori Motivasi Belajar	66
4.5 Klasifikasi Data Motivasi Belajar	67
4.6 Kategori Pengambilan Keputusan Karir	67
4.7 Klasifikasi Data Pengambilan Keputusan Karir	68
4.8 Uji Normalitas.....	68
4.9 Uji Linearitas X_1 dengan Y	69
4.10 Uji Linearitas X_2 dengan Y	70
4.11 Uji Multikolinearitas.....	71
4.12 Analisis Korelasi Parsial	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1: Lembar skala sebelum uji coba untuk validitas dan reliabilitas	85
2: Hasil uji coba untuk validitas dan reliabilitas	98
3: Lembar skala setelah uji validitas dan reliabilitas	104
4: Tabulasi Data.....	117
5: Kartu Bimbingan.....	123
6: Surat Keterangan <i>Similarity</i>	125
7: Hasil Cek <i>Similarity</i>	126
8: Surat Izin Penelitian	127
9: Surat Keterangan Penelitian.....	128
10: Dokumentasi	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang diselenggarakan secara terencana dengan tujuan untuk mengoptimalkan potensi individu, mengubah sikap, dan menyediakan pengetahuan kepada individu sebagai sebuah institusi resmi dan formal. Peran pendidikan sangatlah penting dalam perkembangan generasi, terutama di Indonesia. Siswa dianggap sebagai bagian krusial dari sistem pendidikan dan kemajuan negara. Melalui pendidikan, siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi mereka demi kesejahteraan pribadi dan kemajuan Bangsa Indonesia.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu jenis institusi pendidikan yang mendidik calon pekerja yang siap untuk bekerja. SMK memberikan pendidikan kejuruan kepada siswanya, yang dilengkapi dengan keterampilan khusus yang sesuai dengan jurusan mereka. bagi siswa yang telah menyelesaikan sekolah menengah kejuruan, mereka tidak perlu pergi ke perguruan tinggi karena mereka telah memperoleh keterampilan yang diperlukan. Namun, kembali lagi pada siswa mereka memiliki hak untuk pergi ke perguruan tinggi dan mencapai cita-cita mereka. Sepertinya kuantitas SMK yang meningkat ternyata tidak dibarengi dengan kualitas lulusannya yang lebih baik. Tidak semua siswa yang lulus SMK dapat langsung bekerja, tetapi mereka cukup siap untuk bekerja.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Pusat Data dan Informasi Ketenagakerjaan Agustus 2023, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) secara nasional tercatat sebesar 5,32%. Dari keseluruhan jenjang pendidikan, lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menunjukkan angka pengangguran tertinggi, yaitu mencapai 9,31%. Fenomena ini mencerminkan adanya persoalan serius terkait dengan kesiapan kerja lulusan SMK, yang diduga kuat berkaitan dengan ketidakmampuan sebagian besar siswa dalam menentukan arah karir secara tepat dan

terencana. Sedangkan, keputusan tentang pekerjaan dan karir sangat penting untuk kelangsungan hidup siswa di masa depan. Menurut Hartono (2018), menyatakan bahwa pengambilan keputusan karir memiliki peran penting dalam membantu siswa merancang masa depannya secara terarah. Keputusan yang tepat memungkinkan siswa memilih jalur karir yang sesuai dengan potensi diri, menjadi dasar dalam menentukan jurusan atau program studi di perguruan tinggi, serta mendorong pengembangan aspek akademik, nilai, dan sikap yang mendukung kesiapan kerja. Selain itu, hal ini juga meningkatkan peluang untuk memperoleh pekerjaan yang selaras dengan tujuan hidup mereka.

Menurut Conger (1991) dalam Yunani, dkk (2021), Menentukan pilihan karir berperan penting dalam pembentukan konsep diri dan identitas individu. Melalui proses ini, seseorang dapat memahami arah hidupnya secara lebih jelas, sehingga tumbuh menjadi pribadi yang bertanggung jawab atas keputusan karir yang diambil dan komitmen terhadap pekerjaan yang dipilih. Menurut Donald Super (dalam Santrock, 2008), konsep diri seseorang sangat penting dalam memilih karir. Super percaya bahwa banyak perubahan konsep diri tentang pekerjaan terjadi selama masa remaja dan dewasa muda. Hurlock (2010) menyatakan bahwa Konsep diri seseorang sebagian besar dibentuk melalui peran sosial yang dijalani dan kualitas hubungan interpersonal, serta dipengaruhi oleh persepsi dan penilaian orang lain terhadap dirinya. Menurut pandangan Berzonsky (dalam Nurhaini 2018), mengatakan bahwa konsep diri mencakup empat indikator utama, yaitu aspek fisik, aspek psikologis, aspek moral, dan aspek sosial, yang secara keseluruhan merefleksikan cara individu memahami dan menilai dirinya. Indikator tersebut sangat penting dimiliki untuk mengendalikan cara seseorang berpikir.

Konsep diri berfungsi sebagai alat untuk mengendalikan cara seseorang berpikir. Konsep diri berfungsi sebagai kerangka acuan internal yang membentuk cara individu mengelola dirinya dalam berinteraksi dengan lingkungan maupun orang lain. Individu dengan konsep diri negatif

cenderung memiliki pandangan yang meremehkan terhadap dirinya sendiri, seperti merasa tidak berdaya, sering gagal, tidak menarik, serta kurang mendapatkan penerimaan sosial. Pandangan tersebut dapat mengarah pada hilangnya semangat hidup dan munculnya sikap pesimis terhadap masa depan maupun peluang yang tersedia. Sebaliknya, individu yang memiliki konsep diri positif mampu menghargai dirinya, melihat potensi yang dimiliki, serta lebih optimis dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan kesempatan yang ada. Oleh karena itu, memahami dan memperkuat konsep diri siswa dapat membantu mereka mengambil keputusan karir yang lebih baik dan membangun masa depan yang lebih cerah. Dalam pengambilan keputusan karir tidak hanya dibutuhkan konsep diri tetapi juga dibutuhkan motivasi belajar.

Motivasi belajar dapat memengaruhi keputusan karir siswa saat mereka membuat keputusan karir. Motivasi adalah dorongan untuk melakukan sesuatu. Proses pembelajaran pada diri siswa berlangsung ketika terdapat dorongan internal maupun eksternal yang memotivasi mereka untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Motivasi memiliki peran yang krusial dalam mendorong siswa untuk mencapai tingkat pencapaian akademik yang optimal, karena motivasi menjadi faktor pendorong utama dalam upaya meraih prestasi belajar yang tinggi. Siswa yang sangat termotivasi cenderung menunjukkan semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran serta berpartisipasi secara aktif, baik dalam kegiatan belajar di dalam kelas maupun di luar lingkungan sekolah.

Menurut Santrock (2008) Motivasi belajar mendorong usaha dan pencapaian prestasi. Jika siswa tidak diberikan motivasi untuk belajar, mereka cenderung kurang menunjukkan upaya maksimal dalam pelajaran. Siswa dengan tingkat motivasi yang tinggi umumnya menunjukkan sikap positif terhadap kegiatan sekolah, nilai akademik mereka yang baik, dan perilaku mereka yang memperhatikan dan mendengarkan instruksi guru. Karenanya, penting bagi siswa untuk memiliki kemampuan dalam mendapatkan motivasi agar bisa berpartisipasi pada kegiatan belajar yang

memungkinkan mereka berprestasi, mencapai tujuan mereka, dan merencanakan karir mereka di masa depan. Menurut Purwanoto (2003) dalam Kurniyawati (2012), motivasi belajar terdiri dari tiga indikator utama: menggerakkan, mengarahkan, dan menopang. Di sisi lain, menurut Keller (1987) dalam Sari, dkk (2018), motivasi belajar dapat diukur dengan empat indikator, yaitu perhatian, relevansi, percaya diri, dan kepuasan. Sehingga indikator tersebut memiliki peran yang signifikan dalam mendorong terbentuknya motivasi belajar siswa.

Keputusan karir merupakan hal yang rumit bagi siswa karena mereka seringkali dihadapkan pada berbagai permasalahan yang dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Temuan dari observasi selama kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMKN 2 Kediri pada tanggal 1 sampai 15 Februari 2024 menunjukkan bahwa mayoritas siswa mengalami ketidakpastian terkait pilihan karir mereka setelah lulus. Bahkan setelah mencapai kelas XI, banyak siswa masih merasa ragu apakah mereka ingin langsung bekerja atau melanjutkan ke perguruan tinggi. Ketidakpastian ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya pemahaman mereka terhadap minat, bakat, dan potensi diri sendiri, yang merupakan aspek penting dari konsep diri. Di samping itu, beberapa siswa juga menghadapi hambatan dalam menetapkan jurusan yang sesuai baik di SMK maupun di perguruan tinggi, menunjukkan bahwa mereka mungkin belum sepenuhnya menyadari keahlian dan minat mereka sendiri, yang juga merupakan bagian penting dari konsep diri yang kuat. Kurangnya motivasi belajar, yang tercermin dalam kurangnya perhatian terhadap guru dan kurangnya fokus pada tujuan akademik, juga bisa terkait dengan konsep diri yang lemah. Siswa yang kurang menghargai diri sendiri mungkin cenderung merasa kurang termotivasi dalam mengejar pencapaian tujuan akademik mereka.

Dalam kaitannya dengan topik ini, terdapat penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Pribadi, Erlangga, Wangge (2021) dari Fakultas Psikologi, Universitas Semarang yang berjudul “Konsep Diri Akademik dengan

Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa SMP”. Hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis statistik menggunakan teknik korelasi *Product Moment* menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,869$ dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Temuan ini mengindikasikan adanya hubungan yang sangat kuat dan signifikan secara statistik antara konsep diri akademik dengan pengambilan keputusan karir pada peserta didik tingkat SMP.

Konsep diri yang kuat memberikan landasan yang kokoh bagi motivasi belajar siswa, memperkuat keyakinan mereka dalam kemampuan diri untuk mengejar tujuan akademis dan karir yang diinginkan. Seseorang yang memiliki pemahaman yang mendalam mengenai identitas diri, nilai-nilai yang dianut, serta minat pribadi cenderung menunjukkan tingkat motivasi yang tinggi dalam mengembangkan kompetensi dan pengetahuan yang relevan. Hal ini memungkinkan individu tersebut untuk lebih terarah dalam mengupayakan keberhasilan di bidang yang sesuai dengan pilihan dan potensi dirinya. Dalam konteks latar belakang individu, pengalaman keluarga, budaya, dan sosial juga berperan dalam membentuk konsep diri dan motivasi belajar mereka. Oleh karena itu, pentingnya pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara konsep diri dan motivasi belajar dalam mendukung siswa untuk mengeksplorasi potensi dirinya secara optimal serta mengambil keputusan karir yang sejalan dengan minat dan kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis merasa terdorong untuk mengetahui tentang bagaimana hubungan konsep diri dan motivasi belajar terhadap pengambilan keputusan karir siswa di SMKN 2 Kediri, dan penulis perlu untuk melaksanakan penelitian dan menetapkan fokus kajian pada topik “Hubungan antara Konsep Diri dan Motivasi Belajar terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa di SMKN 2 Kediri” sebagai upaya memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai keterkaitan ketiga variabel tersebut dalam konteks pendidikan vokasional.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah: adakah hubungan antara konsep diri dan motivasi belajar terhadap pengambilan keputusan karir siswa SMKN 2 Kediri?.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsep diri dan motivasi belajar terhadap pengambilan keputusan karir siswa SMKN 2 Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan teori psikologi pendidikan, terlebih dalam memahami kompleksitas interaksi antara konsep diri, motivasi belajar, dan pengambilan keputusan karir. Penelitian ini dapat memperluas pemahaman kita tentang bagaimana konsep diri dan motivasi belajar memengaruhi pengambilan keputusan karir siswa.

2. Kegunaan praktis

Hasil kajian ini berpotensi memberikan kontribusi dalam merancang program pembinaan karir yang lebih efektif di SMKN 2 Kediri, dengan memperhitungkan faktor-faktor konsep diri dan motivasi belajar diharapkan proses pengambilan keputusan karir siswa dapat berlangsung secara lebih tepat, terarah, dan sesuai dengan potensi serta minat pribadi yang dimiliki. Temuan penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan konseling pendidikan di sekolah, dengan memberikan pengetahuan yang lebih baik kepada konselor tentang bagaimana mereka dapat membantu siswa dalam mengelola konsep diri dan motivasi belajar mereka untuk mendukung pengambilan keputusan karir. Hasil penelitian dapat memberikan masukan berharga bagi pihak-

pihak terkait dalam pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik, dengan mempertimbangkan pentingnya mendukung konsep diri dan motivasi belajar siswa dalam konteks pengambilan keputusan karir.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrika Yunani, A. Y. (2021). PERAN KONSEP DIRI TERHADAP PERENCANAAN DAN KEMATANGAN KARIR SISWA-SISWI SMK. *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 4 (3), 216-226.
- Agung Santoso Pribadi, E. E. (2021). Konsep Diri Akademik Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMP. *Philanthropy Journal of Psychology*, 5 (1), 5, 157-174.
- Alfi Rahmi, F. Y. (2017). Konsep Diri Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling IAIN Bukittinggi. *Islamic Counseling : Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 88.
- Alfian Farisi, A. D. (2023). Hubungan Minat Belajar dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Perencanaan Karir Siswa Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 3 Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 7 (4) , 1872-1882 .
- Arianti. (2018). PERANAN GURU DALAMMENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. . *Didaktika Jurnal Kependidikan Vol 12, No 2* , 117-134.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashsidyq, M. G. (2023). PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP KEMATANGAN KARIR PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 1 SIDRAP. *PINISI JOURNAL OF ART, HUMANITY AND SOCIAL STUDIES*, 3 (4), 34-41.
- Azmatul Khairiah Sari, A. M. (2021). Analisis Teori Karir Krumboltz: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12 (1), 116-121.
- Debora Vestalia, D. H. (2021). MOTIVASI BELAJAR DAN PERENCANAAN KARIR. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 3 (2), 95-10.
- Destriday Ifriana, C. H. (2024). Pengambilan Keputusan Karir ditinjau dari Konsep Diri dan Pola Asuh Otoriter Orang Tua pada Siswa SMA. *Psikobuletin : Buletin Ilmiah psikolog*, 5 (1), 80 - 85.
- Dina Khairani, F. Y. (2016). ANALISIS KONSEP DIRI SISWI-SISWI PENYANDANG TUNARUNGU DAN TUNAWICARA SLB NEGERI CICENDO BANDUNG. *e-Proceeding of Management : Vol.3, No.2*, 2637.

- Emda, A. (2017). kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal vol 5, no 2* , 93-196.
- Fatimah, S. N. (2012). Dinamika Konsep Diri Pada Orang Dewasa Korban Child Abused. *Jurnal Fakultas Psikologi, 1 (2)*, 131-143.
- Gina Nadya Emerald, I. F. (2017). HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA. *Jurnal Empati, 7 (3)*, 54 -159.
- Hariadi Ahmad, M. (2022). HUBUNGAN KESETABILAN EMOSI DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA SMA NEGERI KOTA MATARAM. *Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (JRbk), 7 (2)*, 1664 - 1677.
- Hartono, M. S. (2018). *Bimbingan Karir*. Jakarta: Prenada Media.
- Hasan, M. d. (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- HENDRI. (2019). Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Konsep Diri Pada Anak. *JURNAL AT-TAUJIH BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM, 2 (2)*, 56-71.
- Jannah, M. (2020). HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SMK ROUDLOTUS SA'IDIYYAH SEMARANG. *Skripsi*.
- Juliana Batubara. Perkembangan dan Pemilihan Karir Menurut Ginzberg dan Implikasinya terhadap Bimbingan dan Konseling. (2013). *Jurnal Konseling dan Pendidikan, 1 (1)*, 43-47 .
- KARTIKA, R. (2023). ANALISIS ASPEK MOTIVASI DAN PSIKOLOGI SASTRA DALAM NOVEL “PRAHARA CINTA ALIA” KARYA ARIF YS SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR KELAS XI SMK AL FALAH BANDUNG TAHUN PELAJARAN 2023/2024. *SKRIPSI*.
- Kurniyawati, R. (2012). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Siswa. *Skripsi thesis*.
- Lestari, S. (2016). KONTRIBUSI MINAT JURUSAN, KUALITAS LAYANAN INFORMASI KARIR, DAN PEMAHAMAN KARIR TERHADAP KEMAMPUAN MENGAMBIL KEPUTUSAN KARIR. *Jurnal Bimbingan Konseling 5 (1)* , 47- 49.
- Mardison, P. S. (2019). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Konsep Diri Siswa Kelas VIII di MTsN Lembah Gumanti Kabupaten Solok. *Jurnal Al-Taujih : Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami, 5 (1)*, 25- 36.

- Masni, H. (2015). STRATEGI MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5 (1), 34-45.
- Mubarik, A. S. (2014). Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMK Bina Sejahtera 1 Bogor. *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3 (1), 1-6.
- Natalia Putri Simbolon, M. R. (2021). Konsep Diri dan Dukungan Orangtua Terhadap Keputusan Karir. *psikoborneo Jurnal Imiah Psikologi*, 9 (2) , 391-401.
- Nurhaini, D. (2018). Pengaruh Konsep Diri dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Gadget. *Psikoborneo*, Vol 6, No 1, 92-100.
- Nurmalasari, Y. E. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karir: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karir. *Quanta*, 4 (1), 44-51.
- Nurmalita Sari, W. S. (2018). ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN FISIKA SEKOLAH MENENGAH ATAS. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN*, Vol. 3, no. 1, 17 – 32.
- Pramudi, H. (2015). *KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 KUTASARI PURBALINGGA*. Skripsi.
- Saifullah, F. (2015). HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN BULLYING. *PSIKOBORNEO: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3 (3), 289-301.
- Sandi Prasetyaning Tyas, S. W. (2012). Hubungan antara Motivasi Belajar dan Keyakinan Diri dengan Kematangan Karir pada Siswa SMK Muhammadiyah 2 Andong Boyolali. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajawa*, 1 (2), 1-10.
- Santrock, J. W. (2008). *Psikologi Pendidikan JW Santrock Edisi 2*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Shafrilla Anggraini Firdaus, E. R. (2019). HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH OTORITER DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA SISWA SMK TEUKU UMAR SEMARANG. *Jurnal Empati*, 8 (1), 212-220.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Bandung: ALFABETA.

- Supri Yanti, E. Z. (2013). HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN DALAM BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2 (1), 1-6.
- TANGIBALI, L. S. (2021). *PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA KELAS XII SMA DI KOTA MAKASSAR*. . Skripsi.
- WAHYUNI, S. (2014). Hubungan komunikasi interpersonal guru dan siswa dengan motivasi belajar matematika di kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al Azhar Bi'ibadillah Ujung gading tahalak. *SKRIPSI*.
- Yurike Kinanthy Karamoy, E. M. (2021). MEMPREDIKSI PENGARUH KONTRIBUSI KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, 7 (2), 49-54.
- Yusup Adi Saputro, R. S. (2021). Pengaruh Dukungan sosial teman sebaya dan Konsep Diri terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa SMA Kelas X. *Philanthropy Journal of Psychology* Vol 5 Nomor 1, 59-72.